

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
INTISARI .....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
Latar Belakang .....	1
Tujuan .....	5
Manfaat .....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
Kesembuhan luka .....	6
Definisi .....	6
Hemostasis .....	8
Fase Inflamasi .....	9
Fase Proliferasi .....	11
Fase Remodeling .....	12
Sel Punca .....	12
Sel Punca Embrionik.....	13
Sel Punca Pluripoten Terinduksi.....	14
Sel Punca Non-Embrionik.....	14
Sel Punca Hematopoietik .....	15
Sel Punca Mesenkimal .....	15
Media Penumbuh Sel Punca .....	16
Faktor–faktor yang mempengaruhi.....	17
Povidon Iodin 10% .....	21
Histologi Kulit .....	22
Definisi .....	22
Epidermis .....	22
Dermis .....	24
Hipodermis .....	25
Kelenjar Sebacea dan Kelenjar Keringat .....	25

Hematoksin-Eosin.....	26
Hematoksin .....	27
Eosin.....	27
Pemrosesan Jaringan .....	28
Fiksasi .....	28
Pelekatan Parafin .....	28
Pewarnaan .....	29
<b>BAB III. MATERI DAN METODE .....</b>	<b>30</b>
Tempat dan Waktu .....	30
Materi Penelitian .....	30
Sampel .....	30
Bahan Penelitian .....	30
Peralatan Penelitian .....	31
Metode Penelitian .....	31
Perlakuan Hewan Coba .....	31
Pembuatan Preparat Histologi .....	34
Pewarnaan Hematoksin Eosin .....	35
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
Pengamatan Makroskopik .....	36
Pengamatan Mikroskopik .....	40
Histologi Hari Ketiga .....	40
Histologi Hari Keenam .....	42
Histologi Hari Kesembilan .....	43
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
Kesimpulan .....	46
Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar sitokin yang dihasilkan media penumbuh sel punca.....	19
Tabel 2. Kategori edema berdasarkan luas edema dan waktu pantul .....	32
Tabel 3. Waktu dan temperatur untuk membentuk luka dengan derajat tiga (ketebalan penuh). .....	33
Tabel 4. Kategori tingkat keparahan luka bakar . .....	33
Tabel 5. Hasil laju kesembuhan luka (dalam cm/hari) antara perlakuan (krim yang mengandung ekstrak media penumbuh sel punca mesenkimal) dengan kontrol (povidon iodine 10%) .....	36
Tabel 6. Nilai signifikansi antara perlakuan (krim yang mengandung ekstrak media penumbuh sel punca mesenkimal) dengan kontrol (povidon iodine 10%). .....	38

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Keseimbangan luka pada cedera kulit. Terlihat bahwa tidak seimbang antara pembentukan luka parut dengan regenerasi pada kulit (Gurtner, 2007). .....	7
Gambar 2. Gambaran histologis stratum germinativum (A), stratum spinosum (B) dengan pewarnaan Masson's trichrome (pewarnaan jaringan ikat). Stratum granulosum (C), stratum lucidum dan stratum corneum (D) dengan pewarnaan Gomori's trichrome (pewarnaan serabut otot) (Aughey dkk., 2001) .....	24
Gambar 3. Lapisan hipodermis telapak kaki anjing. (1) kelenjar keringat, (2) sel sel lemak, (3) jaringan ikat (A) dan kelenjar apokrin (B) dengan pewarnaan HE (Bacha dkk., 2000; Aughey dkk., 2001). .....	26
Gambar 4. Luka bakar pada tikus 3 yang diberi krim yang mengandung ekstrak media penumbuh sel punca mesenkimal (A) dan povidon iodin 10% (B) pada hari pertama paska perlakuan. Terlihat edema pada sekitar luka yang lebih luas pada perlakuan povidon iodin 10%. .....	39
Gambar 5. Gambaran perubahan histologi luka bakar pada kelompok kulit tikus yang diberi krim yang mengandung ekstrak media penumbuh sel punca mesenkimal pada hari ke 3 (HE, 52x). a=memperlihatkan daerah infiltrasi sel radang, b=memperlihatkan daerah yang sudah terjadi fibroplasia .....	40
Gambar 6. Gambaran perubahan histologi luka bakar pada kelompok kulit tikus yang diberi povidon iodin 10% pada hari ke 3 (HE, 52x). a=memperlihatkan daerah infiltrasi sel radang, b=perbatasan antara epidermis normal dengan epidermis yang mengalami luka bakar .....	40
Gambar 7. Gambaran perubahan histologi luka bakar pada kelompok kulit tikus yang diberi krim yang mengandung ekstrak media penumbuh sel punca mesenkimal pada hari ke 6 (HE, 52x). a=daerah yang mengalami angiogenesis. ....	42
Gambar 8. Gambaran perubahan histologi luka bakar pada kelompok kulit tikus yang diberi povidon iodin 10% pada hari ke 6 (HE, 52x). a=memperlihatkan daerah yang mengalami infiltrasi sel radang.....	43

- Gambar 9. Gambaran perubahan histologi luka bakar pada kelompok kulit tikus yang diberi krim yang mengandung ekstrak media penumbuh sel punca mesenkimal pada hari ke 9 (HE, 52x). a=daerah epitelium normal, b=daerah epitelium yang terkena luka bakar, terlihat adanya pembentukan epitelium baru.. ..... 44
- Gambar 10. Gambaran perubahan histologi luka bakar pada kelompok kulit tikus yang diberi povidon iodine 10% pada hari ke 9 (HE, 52x). a=daerah yang sudah mengalami fibroplasia..... 44

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data harian perkembangan luka bakar tikus.....	51
Lampiran 2. Hasil rata-rata T-test luka bakar tikus.....	55
Lampiran 3. Signifikansi T-test luka bakar tikus.....	57